

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Manajemen Kelas dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi SMK administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas Manajemen Kelas pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional berada pada kategori Efektif.
2. Gambaran tingkat Kesiapan Belajar Siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian menunjukkan bahwa berada pada kategori tingkat Tinggi.
3. Gambaran tingkat Hasil Belajar Siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang ditunjukkan oleh nilai Ujian Akhir Semester berada pada kategori tingkat Tinggi.
4. Manajemen Kelas berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Artinya, semakin tinggi Manajemen Kelas maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.
5. Kesiapan Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Artinya, semakin tinggi Kesiapan Belajar maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.

Tika Nafisah, 2018

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

6. Manajemen Kelas dan Kesiapan Belajar Siswa sama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Manajemen Kelas (X_1) dan Kesiapan Belajar Siswa (X_2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel X_1 (Manajemen Kelas) berada pada kategori kuat. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator persiapan manajemen kelas yang memungkinkan seorang guru harus lebih mempersiapkan lagi apa saja yang dibutuhkan ketika akan melakukan kegiatan proses pembelajaran dikelas, khususnya mata pelajaran korespondensi. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi Kepala Sekolah dan jajarannya untuk memberikan dorongan atau motivasi agar guru melakukan persiapan ketika akan melakukan proses pembelajaran (pengelolaan kelas). Karena dengan melakukan hal tersebut maka akan memberikan lebih banyak efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran serta akan meningkatnya hasil belajar siswa dikelas.
2. Variabel X_2 (Kesiapan Belajar) dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi. Pada variabel kesiapan belajar ini, indikator kesiapan fisik berkategori lebih rendah dari yang lainnya. Pada indikator ini siswa tidak memperhatikan kesiapan fisik mereka dalam kegiatan proses pembelajaran. Misalnya tidak mengantuk didalam kelas adalah salah satu faktor menurunnya hasil belajar siswa. Maka dari itu guru sebagai motivator harus mampu membangkitkan lagi motivasi siswa dan lebih memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani setiap siswa, khususnya pada mata pelajaran korespondensi.
3. Variabel Y (Hasil Belajar) dalam penelitian ini menunjukkan kategori yang tinggi. Pada variabel hasil belajar ini, peran guru

harus lebih ditingkatkan lagi agar terjadi peningkatan dan siswa memiliki nilai hasil belajar di atas KKM dengan cara memperbaiki persiapan manajemen kelas dan memperhatikan kesiapan fisik siswa, khususnya pada mata pelajaran korespondensi.

4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai manajemen kelas, kesiapan belajar, dan hasil belajar siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel X_1 , X_2 , dan Y dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai manajemen kelas, kesiapan belajar, dan hasil belajar akan menjadi lebih luas lagi.

